

## Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Media Urine

Elvine Ivana Kabuhung<sup>1\*</sup>, Novalia Widiya Ningrum<sup>1</sup>

<sup>1</sup>STIKES Sari Mulia Banjarmasin

\*Email: [elvineivana@gmail.com](mailto:elvineivana@gmail.com) Hp: 081348712320

### Abstrak

**Latar Belakang:** Kanker serviks merupakan salah satu keganasan yang terjadi pada wanita. Kanker serviks umumnya terdeteksi pada stadium lanjut karena kurangnya keinginan untuk mendeteksi secara dini. Kanker serviks dapat disembuhkan jika terdeteksi pada stadium awal. Deteksi dini kanker serviks dilakukan melalui pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual dengan Asam Asetat) dan Pap Smear. Namun wanita tidak mau melakukan pemeriksaan tersebut karena merasa malu, sakit, dan biaya mahal. Deteksi dini kanker serviks perlu dikembangkan dengan menggunakan cara pemeriksaan yang lebih mudah dan tidak menimbulkan perasaan malu yaitu melalui media urin.

**Tujuan Penelitian:** Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan hasil pemeriksaan urin pada wanita yang telah dilakukan pemeriksaan Pap Smear.

**Metode Penelitian:** Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan mendeskripsikan hasil pemeriksaan laboratorium urin pada 30 orang wanita.

**Hasil Penelitian:** Dari 30 orang wanita yang dilakukan pemeriksaan Pap Smear didapatkan hasil 20 orang dengan serviks normal dan 10 orang dengan serviks bermasalah. Pada 10 orang wanitadengan serviks bermasalah ini didapatkan leukosit positif 3 (40%) dan bakteri positif 1 (60%).

**Simpulan:** Peningkatan leukosit dalam urin memberikan indikasi terjadinya permasalahan kesehatan yang terdeteksi melalui urin. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel penelitian yang lebih spesifik untuk mendeteksi kanker serviks melalui urin yaitu dengan tes DNA Virus HPV.

**Kata Kunci:** Kanker Serviks, Urine

*Early Detection of Cervical Cancer with Urine Media***Abstract**

**Background:** Cervical cancer is one of the malignancies that occur in women. Cervical cancer is generally detected at an advanced stage due to a lack of desire to detect it early. Cervical cancer can be cured if detected at an early stage. Early detection of cervical cancer is done through IVA examination (Visual Inspection with Acetic Acid) and Pap Smear. But women do not want to do the examination because they feel embarrassed, sick, and expensive. Early detection of cervical cancer needs to be developed by using a method of examination that is easier and does not cause embarrassment, namely through the media of urine.

**Research Objectives:** This study aims to describe the results of urine examination in women who have had a Pap smear examination.

**Research Methods:** The approach used in this study is a quantitative approach by describing the results of laboratory urine tests in 30 women.

**Research Result:** Of the 30 women who had a Pap smear, 20 people with normal cervix and 10 people with a problem with the cervix were found. In 10 women with this problematic cervix 3 positive (40%) leukocytes and 1 positive bacteria (60%) were found.

**Conclusion:** Increased leukocytes in the urine give an indication of the occurrence of health problems detected through urine. Future studies can use more specific research variables to detect cervical cancer through urine, namely by testing the HPV Virus DNA.

**Keywords:** Cervical cancer, Urine

## PENDAHULUAN

Kanker serviks dapat disembuhkan jika terdeteksi pada stadium awal. Deteksi dini kanker serviks dapat dilakukan pada wanita yang aktif ataupun pernah melakukan hubungan seksual melalui pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual dengan Asam Asetat) dan Pap Smear. Kedua pemeriksaan tersebut dilakukan oleh dokter maupun tenaga kesehatan terlatih yaitu bidan. Posisi pasien pada saat pemeriksaan adalah posisi litotomi yaitu berbaring telentang dengan mengangkat kedua kaki dan menariknya ke atas bagian perut. Alat yang sama digunakan pada kedua pemeriksaan tersebut adalah speculum cocor bebek yang berfungsi untuk membuka vagina sehingga portio dan serviks dapat terlihat dengan jelas. Pemeriksaan IVA cenderung lebih murah dan mudah untuk dilakukan dibandingkan pemeriksaan Pap Smear. Meskipun demikian pemeriksaan kesehatan yang dilakukan oleh orang lain dapat menimbulkan ketidaknyamanan pada pasien. Pada umumnya wanita tidak mau melakukan pemeriksaan IVA ataupun Pap Smear karena malu organ kewanitaannya dilihat oleh orang lain. Selain

itu nyeri yang ditimbulkan oleh speculum cocor bebek yang digunakan pada saat pemeriksaan membuat wanita takut melakukan pemeriksaan tersebut. Hal ini merupakan kendala dalam melakukan deteksi dini kanker serviks.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan hasil pemeriksaan urin pada wanita yang telah dilakukan pemeriksaan Pap Smear.

## BAHAN DAN METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan mendeskripsikan hasil pemeriksaan laboratorium urin. Penelitian dilakukan untuk memahami suatu kasus, tanpa harus menghasilkan konsep-konsep atau teori. Penelitian ini dilakukan pada 30 wanita. Adapun tahapan dalam penelitian yaitu responden dilakukan pemeriksaan Pap Smear terlebih dahulu kemudian dilakukan pemeriksaan urin sederhana.

**HASIL**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni sampai dengan bulan Oktober 2018. Pada penelitian ini didapatkan hasil sebagai berikut:

## a. Umur

Kategori Umur	N	F (%)
21 – 30	3	13,33
31 – 40	16	46,67
41 – 50	9	33,33
51 – 60	2	6,67

## b. Pendidikan

Pendidikan Terakhir	N	F (%)
SD	0	0
SMP	3	10
SMA	10	33,33
Perguruan Tinggi	17	56,67

## c. Pekerjaan

Pekerjaan	N	F (%)
Bekerja	17	56,67
Tidak Bekerja	13	43,33

## d. Paritas

Kategori Paritas	N	F (%)
0	2	6,67
1	7	23,33
2	13	43,34
3	7	23,33
4	0	0
5	1	3,33

## e. Penggunaan Kontrasepsi

Jenis Kontrasepsi	N	F (%)
Pil	11	36,67
Suntik	3	10
IUD	6	20
MOW	1	3,33
Kondom	1	3,33
Tidak Ada	8	26,67

## f. Hasil Pap Smear

Hasil Pemeriksaan Pap Smear	N	F (%)
Normal	20	66,67
Servisititis Kronis Non Spesifik	9	30
Ascus + CCN	1	3,33

## g. Hasil IVA

Hasil Pemeriksaan Iva	N	F (%)
Positif	1	3,33
Negatif	29	96,67

## h. Hasil Pemeriksaan Urin

## 1) Warna Urin

Hasil Pemeriksaan Warna Urin	N	F (%)
Jernih	15	50
Agak Keruh	12	40
Keruh	3	10

## 2) Berat Jenis

Hasil Pemeriksaan Berat Jenis Urin	N	F (%)
1,000 – 1,010	6	20
1,011 – 1,020	16	53,33
1,021 – 1,030	8	26,67

## 3) pH Urin

Hasil Pemeriksaan pH Urin	N	F (%)
5	10	33,33
6	20	66,67

## 4) Protein Urin

Hasil Pemeriksaan Protein Urin	N	F (%)
Negatif	100	100
Positif 1	0	0
Positif 2	0	0
Positif 3	0	0

## 5) Glukosa Jenis

Hasil Pemeriksaan Berat Jenis Urin	N	F (%)
Negatif	100	100
Positif 1	0	0
Positif 2	0	0
Positif 3	0	0

## 6) Leukosit Urin

Hasil Pemeriksaan Leukosit Urin	N	F (%)
Negatif	1	3,33
Positif 1	15	50
Positif 2	8	26,67
Positif 3	6	20

## 7) Bakteri Urin

Hasil Pemeriksaan Bakteri Urin	N	F (%)
Negatif	11	36,67
Positif 1	16	53,33
Positif 2	1	3,33
Positif 3	2	6,67

8) Gambaran hasil pemeriksaan leukosit urin pada 9 pasien dengan diagnosa servitis akut non kronis dan 1 pasien dengan diagnosa Ascus + CCN

Hasil Pemeriksaan	N	F (%)
Negatif	0	0
Positif 1	4	40
Positif 2	2	20
Positif 3	4	40

9) Gambaran hasil pemeriksaan bakteri urin pada 9 pasien dengan diagnosa servitis akut non kronis dan 1 pasien dengan diagnosa Ascus + CCN

Hasil Pemeriksaan	N	F (%)
Negatif	3	30
Positif 1	6	60
Positif 2	0	0
Positif 3	1	10

Penelitian ini memiliki keterbatasan, oleh karena itu dapat dilanjutkan pada penelitian selanjutnya dengan variabel penelitian yang lebih spesifik untuk mendeteksi kanker serviks melalui urin yaitu dengan tes DNA HPV.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Peneliti ucapkan terima kasih kepada Kementrian Riset, Teknologi, dan Perguruan Tinggi Republik Indonesia yang telah memberikan bantuan dana pada penelitian ini dan diucapkan terima kasih pula pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STIKES Sari Mulia yang telah memfasilitasi proses penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu kebidanan khususnya kesehatan reproduksi.

## Daftar Pustaka

- Kementerian Kesehatan RI. 2011. *Profil Kesehatan Indonesia 2010*. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Pusat Data dan Informasi Kementrian Kesehatan RI*. Jakarta.
- Kowalak, Jennifer P. 2013. *Buku Ajar Patofisiologi*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran.
- Khunamornpong, Surapan; Settakorn, Jongkolnee; Sukpan, Kornkanok; Lekawanvijit, Suree; Katruang, Narisara; Siriaungul, Sumalee. 2016. *Obstetrics and Gynecology International Volume 2016 (2016)*, article ID 6801491.
- Rasjidi, Imam. 2007. *Panduan Penatalaksanaan Kanker Ginekologi Berdasarkan Evidence Based*. Jakarta: EGC.
- Rasjidi, Imam. 2009. *Epidemiologi Kanker Serviks*. Indonesian Journal of Cancer, (Online), Vol. III, No. 3, halaman 103 – 108.